

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang beragam dan memiliki bermacam-macam karakteristik, serta ketertarikan yang berbeda, sehingga tanpa disadari manusia mengelompokkan dirinya masing-masing berdasarkan ketertarikan yang dimilikinya.¹ Menurut Ajat Jatnika dalam buku komunikasi kelompok, manusia memiliki naluri yang disebut *gregariousness*, yaitu naluri untuk selalu hidup berkelompok dengan manusia lain disertai dengan proses interaksi dan komunikasi. sehingga berkelompok sudah menjadi kebutuhan bagi manusia. Bahkan ada yang mengatakan seseorang belum menjadi manusia seutuhnya jika tidak berkelompok.² Kemudian manusia berupaya untuk lebih menyebarluaskan apa yang menjadi ketertarikan serta keyakinan mereka. Sebagaimana yang dikatakan Hamidi dalam bukunya teori komunikasi dan strategi dakwah, Beragam jenis karakteristik keyakinan, budaya serta strategi manusia sebagai individu maupun kelompok. Mereka berupaya dengan berbagai cara menyebarluaskan apa yang menjadi keyakinannya. Kemudian dikenalah dengan perencanaan komunikasi atau strategi komunikasi.³

Karakteristik manusia sebagai makhluk sosial yang senang berkelompok dan kecenderungan untuk menyebarluaskan ketertarikan serta keyakinannya, maka untuk mencapai tujuannya tersebut dikenal lah strategi komunikasi. Onong Uchjana Effendy mengatakan, strategi

¹ Jatnika Ajat, *Komunikasi Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2019) H. 13

² Jatnika Ajat, *Komunikasi Kelompok*... H. 13

³ Hamidi, *Teori Komunikasi dan Strategi Dakwah*, (Malang: UMM Press, 2010), H. 109

komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴ Berdasarkan penjelasan Onong Uchjana Effendy, bisa dikatakan strategi adalah perencanaan manajemen untuk mencapai tujuan.

Menurut Onong Uchyana Effendy, Strategi komunikasi juga terdiri dari dua aspek penting yang harus dipelajari dan dipahami dengan baik, yaitu strategi yang dimaknai secara makro (*planned multimedia strategy*) dan secara mikro (*Single communication medium strategy*).⁵ Berdasarkan tersebut strategi komunikasi dapat menjadi panduan yang tersusun dalam mencapai tujuan, dalam hal ini memecahkan sebuah permasalahan atau bahkan mencegah sebuah permasalahan dalam proses komunikasi. Sehingga pesan yang akan disampaikan dapat bersifat informatif, persuasif, dan instruktif secara sistematis. Selanjutnya dalam strategi komunikasi juga perlu menganalisis suatu kondisi dalam penerapannya agar penyampaian atau proses komunikasi dapat berjalan dengan baik.

Strategi Komunikasi Perekrutan Peserta *Course* Sekolah Filsafat Averroes merupakan salah satu bentuk yang mengambil bagian pada ranah strategi komunikasi. sebagaimana yang telah dipaparkan di awal bahwa ketertarikan yang dimiliki manusia akan membawa manusia untuk hidup berkelompok karena manusia memiliki naluri yang disebut *regariousness*, yaitu naluri untuk selalu hidup berkelompok dengan manusia lain,⁶ dalam hal ini *Sekolah Filsafat Averroes* merupakan suatu lembaga pembelajaran dikalangan masyarakat terutama anak muda yang memiliki ketertarikan pada dunia filsafat. Menurut Robi Sugara selaku Kepala Sekolah, *Sekolah Filsafat Averroes* memfasilitasi orang-orang yang memiliki ketertarikan yang sama pada ilmu filsafat yang dikemas dalam bentuk kelas kursus. Namun, memiliki ketertarikan yang sama pada ilmu filsafat tidak cukup

⁴ Edi Suryadi, *Strategi komunikasi*, (bandung : rosda, 2018), H, 5.

⁵ Edi Suryadi, *Strategi komunikasi*, H. 5.

⁶ Jatnika Ajat, *Komunikasi Kelompok*.... H. 13

untuk menarik minat orang-orang. Maka perlu adanya strategi komunikasi untuk mempromosikan sebagai bentuk pengenalan kepada khalayak.⁷

Menurut Hafied Cangara, promosi merupakan usaha yang dilakukan untuk tujuan menarik perhatian khalayak terhadap apa yang dipromosikan melalui teknik-teknik komunikasi.⁸ jadi secara singkat promosi adalah mengenalkan sesuatu kepada orang banyak agar mereka tertarik. hasil dari promosi inilah yang akan membawa pada rekrutmen peserta.

Rekrutmen merupakan salah satu elemen penting dalam sebuah kelompok, Organisasi, komunitas, maupun lembaga, sebagai awal terbentuknya tulang punggung organisasi. Sumberdaya manusia yang mumpuni yang dimiliki oleh setiap organisasi adalah hasil dari rekrutmen yang baik. Tanpa adanya rekrutmen maka tidak akan ada pula sumber daya pada sebuah organisasi, komunitas, maupun lembaga.⁹ Sehingga rekrutmen adalah salah satu awal penting untuk menunjang keberlangsungan sebuah kelompok tertentu.

Kelompok yang menamai dirinya Sekolah Filsafat Averroes ini bergerak pada ranah kajian filsafat. Menurut Dr. Abdul Basit M.Ag dalam bukunya “Filsafat Dakwah” filsafat bisa dikatakan sebagai pengetahuan yang bersumber dari tradisi Islam yang memiliki nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan. Maka dengan ini, keberadaan filsafat menjadi penting bagi kehidupan manusia tidak terkecuali bagi umat Islam.¹⁰ Berdasarkan pernyataan di atas hal ini menunjukkan bahwa filsafat tidak terbatas oleh

⁷ Robi Sugara, Sabdanews-Ngopini, Youtube, 19 Januari 2022.

⁸ Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, (Jakarta :Rajawali Pers, 2014), H, 80

⁹ Malayu S.Phasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT.Inti Indrayu Press, 1992), H. 44.

¹⁰ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), H. 6.

kalangan maupun agama, karena nilai-nilai yang bersumber pada ketuhanan dan kemanusiaan.

Berdasarkan beberapa kajian yang dilakukan Dr. Abdul Basit, membagi pengertian filsafat menjadi tiga pengertian, yaitu: filsafat sebagai ilmu (*philosophy as science*), filsafat sebagai cara berpikir (*philosophy as a method of thought*), dan filsafat sebagai pandangan hidup (*philosophy as way of life*)¹¹. Dalam pengertian tersebut filsafat tentu saja dapat berdiri sendiri sebagai ilmu pengetahuan namun dalam dua pengertian selanjutnya filsafat sebagai cara berpikir dan sebagai pandangan hidup, maka filsafat sangat bisa menjadi sebuah metode dalam berdakwah.

Robi Sugara sebagai kepala Sekolah Filsafat Averroes mengatakan, kebanyakan masyarakat terutama di Serang masih memiliki pandangan bahwa filsafat sebagai sesuatu yang tidak memiliki efek, padahal menurut Robi Sugara, segala bentuk ilmu pengetahuan yang dianggap memiliki efek oleh masyarakat adalah hasil dari cabang ilmu filsafat. Berangkat dari stigma tersebut, Sekolah Filsafat Averroes bercita-cita untuk membumikan filsafat terutama di daerah Serang.¹² Hal ini menjadi menarik dimana ditengah stigma negatif masyarakat tentang filsafat, Sekolah Filsafat Averroes tetap eksis. Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik, dan bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai **STRATEGI KOMUNIKASI REKRUTMEN PESERTA COURSE SEKOLAH FILSAFAT AVERROES**.

¹¹ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), H. 6.

¹² Robi Sugara, Sabdanews, Ngopini, “Sekolah Filsafat Averroes”, Youtube, 19 Januari 2022.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana strategi komunikasi Rekrutmen Peserta *Course* yang dilakukan Sekolah Filsafat Averroes?
2. Media apa saja yang digunakan oleh Sekolah Filsafat Averroes dalam perekrutan Peserta *Course*?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh Sekolah Filsafat Averroes dalam perekrutan Peserta *Course*?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan usaha dalam memecahkan permasalahan yang disebutkan dalam perumusan masalah. Maka dari itu, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi Rekrutmen Peserta *Course* yang dilakukan Sekolah Filsafat Averroes.
2. Untuk mengetahui Media apa saja yang digunakan oleh Sekolah Filsafat Averroes dalam perekrutan Peserta *Course*.
3. Untuk mengetahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh Sekolah Filsafat Averroes dalam perekrutan Peserta *Course*.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian dan penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan untuk masyarakat luas, khususnya mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten dalam melakukan penelitian menggunakan Metode Kualitatif.
2. Secara Praktis, Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi kajian literatur khususnya untuk kajian penelitian kualitatif. Selain itu, hasil penelitian mengenai strategi komunikasi Rekrutmen Peserta

Course Sekolah Filsafat Averoes ini mampu menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam menentukan judul skripsi ini, peneliti juga menentukan kajian pustaka terhadap penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan dan sekaligus menjadi perbandingan penelitian ini.

Pertama penelitian yang berjudul Strategi Komunikasi Gerakan Mukena Bersih (GMB) Pusat Dalam Rekrutmen Relawan milik Mia Kurnia Ningsih, Universitas Islam (UIN) Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perumusan, pelaksanaan, serta evaluasi strategi komunikasi komunikasi gerakan mukena bersih (GMB) dalam rekrutmen relawan. Penelitian ini menggunakan kualitatif dan masuk kedalam jenis deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah cara strategi komunikasi gerakan mukena bersih (GMB) dalam rekrutmen relawan. Dan metode strategi komunikasi yang digunakan pada gerakan mukena bersih (GMB) adalah dengan menggunakan dua tahapan utama yang sangat penting yaitu organisasi dan publik. Pada tahapan organisasi terdiri dari empat tahapan utama yang pertama analisis dan riset, yang kedua perumusan kebijaksanaan yang ketiga perencanaan program pelaksanaan dan yang keempat adalah kegiatan komunikasi dan publik juga terdiri dari tiga tahapan yang pertama adalah feedback yang kedua adalah evaluasi dan penyesuaian dan yang terakhir adalah organisasi.¹³

Penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu dari segi pengumpulan data antara lain metode wawancara, dan metode kepustakaan yaitu menggunakan buku,

¹³ Mia Kurnia Ningsih “*Strategi Komunikasi Gerakan Mukena Bersih (GMB) Pusat Dalam Rekrutmen Relawan*”, (Skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam (UIN) Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2018)

dokumen, artikel serta laporan untuk melengkapi penelitian. Sedangkan perbedaannya antara lain adalah dari segi objek penelitian, serta subjek yang akan diletiti, dan beberapa teori lainnya.

Kedua, penelitian yang berjudul Strategi Dakwah Kampung Qur'an Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Di Desa Kalidilem Randuagung Lumajang, milik Aang Burhanuddin, Zainil Ghulam, Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang, Indonesia, 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian di atas adalah strategi dakwah yang digunakan oleh Kampung Qur'an ada 5 yaitu: 1) Strategi sentimentil: mengadakan pengajian rutin, memberikan nasehat dengan perkataan yang baik, seperti memanggil mad'u dengan sebutan "wahai saudaraku, wahai anak-anakku". 2) Strategi rasional: mengajak masyarakat berdiskusi bersama. 3) Strategi Indrawi: mengajak langsung praktek ibadah. 4) Strategi ta'lim: mengadakan program pengentasan buta huruf al-Qur'an, pengembangan tahfidzul qur'an, qiro'atul qur'an, seni kaligrafi, menyelenggarakan majlis tafsir qur'an dan interpreneur al-Qur'an. 5) Meneladani strategi Rasulullah.¹⁴

Penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu dari segi metode penelitian kualitatif deskriptif, dan metode pengumpulan data yang menggunakan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi. Sedangkan perbedaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu objek penelitian serta beberapa teori lainnya.

Ketiga, yaitu skripsi milik Fitri Dwicahyani yang berjudul

¹⁴ Aang Burhanuddin, Zainil Ghulam "Strategi Dakwah Kampung Qur'an Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Di Desa Kalidilem Randuagung Lumajang", (Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam), Vol. 6, No. 2, 2020.

Strategi Rekrutmen Kader Da'i pada Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKM-F) Rumah Da'I Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui strategi rekrutmen yang dilakukan UKM-F Rumah Da'I UIN Raden Intan Lampung untuk merekrut kader Da'i. 2) Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi Rumah Da'I saat melakukan rekrutmen kader Da'i.

Penelitian ini mengambil jenis penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian langsung dilapangan atau responden. Penelitian lapangan yang diperkaya dengan data kepustakaan. Penelitian lapangan dilakukan untuk menghimpun data lapangan tentang strategi rekrutmen yang dilakukan oleh UKM-F Rumah Da'I Uin Raden Intan Lampung. Begitu juga data kepustakaan digunakan untuk memperkaya landasan teoritis dalam pembahasan skripsi ini, baik berupa buku literatur atau dokumen tertulis.¹⁵

Persamaan skripsi di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti strateg rekrutmen pada sebuah objek komunitas, lembaga, atau organisasi sosial. Serta metode pengumpulan data yang dilakukan juga menggunakan metode wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada objek penelitian serta beberapa teori lainnya.

¹⁵ Fitri Dwicahyani “*Strategi Rekrutmen Kader Da'i pada Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKM-F) Rumah Da'I Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*”, (Skripsi mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah *Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi* Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017)

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis akan menjelaskan sistematika pembahasan dari penelitian yang akan dilakukan, agar penulisan dapat terarah dengan baik. Ada lima bab yang akan dibahas pada penulisan skripsi ini di antaranya:

Bab I: Pendahuluan, di dalam bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Kajian Pustaka dan Landasan Teori, di dalam bab ini membahas kajian pustaka, dimana penulis akan menguraikan secara teoritis tentang seluruh konsep yang berkaitan dengan **Strategi Komunikasi Rekrutmen Peserta Course Sekolah Filsafat Averroes**. Selanjutnya adalah landasan teori, yaitu penulis akan menguraikan teori yang akan digunakan dalam menganalisa saat penelitian.

Bab III: Metodologi penelitian, dalam bab ini penulis akan menjelaskan tentang metode penelitian, dimana penulis akan menjelaskan jenis metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif, kemudian penulis juga akan menuliskan rencana pendekatan yang digunakan untuk melakukan penelitian. Kemudian **lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data**.

Bab IV: Analisis Data dan Pembahasan, pada bab ini akan menguraikan secara singkat gambaran Sekolah Filsafat Averroes, seperti sejarah singkat, visi misi dan seterusnya, kemudian uraian mengenai hasil penelitian berupa temuan-temuan, dari penelitian yang telah dilakukan dengan disertai pembahasannya.

Bab V: Penutup. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.